

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana dipaparkan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung yaitu 35% Kebugaran Jasmani dipengaruhi oleh variabel Manajemen Sarana Prasarana, sedangkan selebihnya sebesar 65 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung yaitu 33,2% Kebugaran Jasmani dipengaruhi oleh variabel Kinerja Guru, sedangkan selebihnya sebesar 66,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini . Sedangkan Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru berpengaruh terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung sebesar 38%. Sedangkan 62 % dipengaruhi oleh variabel lain. Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung. Simpulan ini dibuktikan temuan hasil analisis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikan 35% Kebugaran Jasmani dipengaruhi oleh variabel Manajemen Sarana Prasarana, ditunjukkan dengan $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$, pola hubungan antara kedua variabel ini oleh persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_1 = 73,057 + 0,168X_1$, sedangkan selebihnya sebesar 65 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Bahwa Manajemen Sarana Prasarana sangat berpengaruh untuk meningkatkan Kebugaran Jasmani. Hal tersebut dengan pengujian hipotesis ini dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung Manajemen Sarana Prasarana terhadap Kebugaran Jasmani, persamaan ini memberi informasi bahwa setiap perubahan satu unit Manajemen Sarana Prasarana dapat

mengakibatkan terjadinya perubahan Kebugaran Jasmani sebesar 0,168 . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Manajemen Sarana Prasarana berpengaruh terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung.dapat diterima yaitu sebesar 35 % serta teruji secara empiris pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sarana Prasarana berpengaruh terhadap Kebugaran Jasmani. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam Manajemen Sarana Prasarana maka akan semakin meningkatnya Kebugaran Jasmani di sekolahan.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan Kinerja Guru terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh 33,2% maka diperoleh nilai regresinya adalah: $\hat{Y} = a + bX_2 = 76,900 + 0,233X_2$ Kebugaran Jasmani dipengaruhi oleh variabel Kinerja Guru, sedangkan selebihnya sebesar 66,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu hipotesis yang berbunyi tolak H_0 dan terima H_1 . Kinerja Guru memberi pengaruh secara signifikan terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung. Hal ini berarti pula tujuan peneliti yang berbunyi hipotesis Kinerja Guru berpengaruh terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung.dapat diterima yaitu sebesar 33,2 % serta teruji secara empiris pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan Kinerja Guru berpengaruh terhadap Kebugaran Jasmani. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik guru dalam Kinerja Guru di sekolah maka akan semakin meningkatnya Kebugaran Jasmani. Sebaliknya semakin rendah Kinerja Guru akan berpengaruh terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung.

4.. Terdapat pengaruh yang signifikan Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikan 38% ditunjukkan oleh $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 59,696 + 0,157X_1 + 0,204X_2$ hal ini mengandung arti

bahwa besarnya tingkat Kebugaran Jasmani (Y) Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung. Ditentukan oleh perubahan variabel Manajemen Sarana Prasarana dan Motivasi pengaruh secara bersama-sama Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung. Berarti variabel Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru secara simultan mampu menjelaskan variasi dari besarnya variabel dependen Kebugaran Jasmani sebesar 38 % dan sisanya 62 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru yang semakin baik diikuti dengan Kebugaran Jasmani yang semakin baik pula, begitu juga sebaliknya.

Maka dapat disimpulkan Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru berpengaruh terhadap Kebugaran Jasmani. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi guru tentang Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru maka akan semakin meningkat pula Kebugaran Jasmani Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap butir-butir yang mengukur setiap variabel, dapat dijadikan dasar untuk merumuskan implikasi. Adapun implikasi dalam penelitian ini adalah:

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses di kelas. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Seorang guru memiliki kinerja yang baik jika mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Tugas mengajar seorang guru meliputi kemampuan Membuat RPP, Melaksanakan pembelajaran, Menilai prestasi peserta didik, Membimbing dan melatih peserta didik, Mengevaluasi hasil belajar, dan Melaksanakan tindak lanjut hasil belajar.

. Guru harus mengetahui dan memahami dengan sungguh-sungguh akan Kebugaran Jasmani yang sebenarnya adalah sangat mulia. Untuk itu, guru perlu mempunyai kinerja sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi penerus yang berkualitas.

Implikasi hasil penelitian pada masalah persepsi guru tentang Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru pengaruhnya terhadap Kebugaran Jasmani

ialah bahwa kedua variabel tersebut ternyata berpengaruh terhadap Kebugaran Jasmani, kedua variabel memberi sumbangan yang signifikan terhadap Kebugaran Jasmani. Di sekolah yang memiliki seorang pemimpin dengan kepemimpinannya dalam memimpin sekolah, dapat mengendalikan situasi organisasi dan berorientasi pada para pekerja/ guru sebagai bawahan akan memberikan pengaruh terhadap kinerja. Sementara itu guru juga mempunyai Kinerja Guru di dalam dirinya akan memberikan nilai tambah guru sebagai upaya peningkatan fungsi organisasi (sekolah). Orientasi untuk bekerja maksimal akan mendorong guru untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin. Adanya kepemimpinan dari seorang pemimpin dan Kinerja Guru yang berasal dari dalam diri sendiri (lubuk hati) guru maka guru akan terpenuhi harapannya dan kesadarannya dalam meningkatkan kinerja di sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai konsep proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sarana dan Prasarana merupakan kebutuhan pokok dalam kegiatan olahraga yang harus dipenuhi segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses kegiatan. sebagai berikut Proses Perencanaan Kegiatan proses Pengadaan Peralatan olahraga, Perlengkapan olahraga, Pemeliharaan.

Kinerja Guru merupakan perilaku pilihan yang tidak menjadi kewajiban kerja formal karyawan (guru), tetapi dapat mendukung fungsi organisasi secara efektif. Dalam dunia pendidikan, Kinerja Guru melibatkan perilaku tolong menolong orang lain, menjadi usaha untuk tugas-tugas ekstra, patuh terhadap aturan-aturan dan prosedur di tempat kerja. Kinerja Guru dapat meningkatkan Kebugaran Jasmani karena perilaku ini merupakan interaksi sosial pada tiap-tiap anggota yang nantinya menjadikan suatu individu di sekolah. Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, bahwa dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang mempunyai hubungan yang positif dengan Kebugaran Jasmani, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Kedua faktor tersebut adalah persepsi guru tentang Manajemen Sarana Prasarana (X_1) dan Kinerja Guru (X_2).

C. Saran

Sejalan dengan kesimpulan dan implikasinya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kinerja Guru guru dapat berdampak kepada peningkatan Kebugaran Jasmani. Dimana guru yang memiliki Kinerja Guru dalam bekerja akan berusaha untuk bekerja sebaik-baiknya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu mendayagunakan Manajemen Sarana Prasarana sebagai sumber daya yang ada agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, melalui cara pendekatan kepada guru berdasarkan pada pemahaman Kinerja Guru yaitu dengan kepedulian, sifat berhati-hati, sifat sportif, kesopanan dan moral kemasyarakatan.
2. Kinerja Guru guru dapat diciptakan dengan mendorong guru untuk melaksanakan tugasnya di sekolah melebihi peran yang diwajibkan tanpa diberikan imbalan . Upaya agar sekolah selalu berjalan dengan dinamis yaitu dengan membuat rencana program yang matang dan dapat dijalankan, pembagian tugas yang adil dan merata, serta upayakan persaingan sesama guru di sekolah dapat dikendalikan dengan baik serta memberikan pekerjaan dengan resiko yang ringan.
3. Guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kinerja dan Kinerja Guru dirinya sendiri untuk melaksanakan tugas lebih profesional. Hal ini dapat dilakukan dengan cara peningkatan kerjasama melalui pengetahuan tentang studi lanjut dan mengembangkan profesinya melalui pengembangan bahan ajar, melakukan penelitian secara berkala.